

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Umat Islam dituntut untuk pandai membaca Al-Qur'an dengan lancar kemudian memahami makna atau kandungan ayat-ayatnya agar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, mengikuti kaidah-kaidah membaca ilmu tajwid. Jika umat Islam ingin mempersenjatai diri dengan ilmu, biasanya mereka melakukannya, karena belajar memang merupakan kewajiban dalam Islam.

Al-Qur'an adalah kalam Allah, ditulis dalam bentuk Mushaf, sebagai mukjizat (bukti keaslian Nabi Muhammad), diriwayatkan secara mutawatir, dan yang membacanya dianggap ibadah agar hidup selamat dan bahagia di dunia dan akhirat. Maka setiap muslim wajib mempelajari, membaca dan mengamalkan Al-Qur'an dengan tekun. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT kepada manusia untuk di baca dan diamalkan. Tanpa membaca, manusia tidak dapat memahami isinya tanpa mengamalkannya manusia tidak dapat merasakan kebaikan dan keutamaan tuntunan Allah dalam Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan dasar bagi siswa untuk memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an, sehingga meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sudah menjadi kepentingan dan kebutuhan. Tujuannya adalah untuk mewujudkan tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta membentuk generasi yang sesuai dengan al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya untuk kehidupan ini tetapi juga untuk bekal kehidupan selanjutnya. Keberhasilan guru dalam menyelesaikan tugas pembelajaran sangat tergantung pada pemahamannya yang efektif tentang isi pembelajaran. Kemampuan melaksanakan proses pengajaran merupakan salah satu syarat utama bagi guru dalam mengupayakan hasil pengajaran yang lebih baik.

Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan selain pengembangan kurikulum, upaya lain yang tidak kalah penting yaitu melalui perbaikan proses kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan pusat dalam kegiatan pendidikan karena hal itu dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik. Belajar pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru kepada pembelajar. Karena belajar adalah suatu proses, maka harus ada strategi yang harus diterapkan untuk memungkinkan penambahan informasi dan kemampuan baru secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat di atas, makna setiap komponen strategi pembelajaran adalah langkah terencana dengan makna yang luas dan mendalam serta pengaruh yang jauh, yang dapat menggerakkan seseorang dan memungkinkannya melakukan kegiatan dengan kemampuan dan kemauannya sendiri berkaitan dengan pembelajaran.

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Meskipun pada dasarnya mereka sudah memiliki kemampuan dasar, namun masih sangat perlu bimbingan dari kekeliruan penyebutan huruf hijaiyah, sedangkan agama menuntut bacaan

yang sempurna. Di dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menganjurkan umat manusia membacanya dengan janji imbalan pahala.

Pada observasi awal yang telah dilakukan peneliti, masih ditemukan siswa-siswi kelas VIII SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kesalahan yang banyak dalam bacaan adalah seputaran panjang pendek, kemudian pengucapan *makharijul* huruf serta bacaan tajwid yang masih kurang fasih dan kurang jelas, ada beberapa yang belum bisa membedakan huruf *hijaiyah*. Dari total sepuluh orang siswa, yang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik tiga orang, dua orang kemampuan sedang dan lima orang masih belajar huruf hijaiyah.

Topik ini sangat penting untuk diteliti karena peneliti melihat dan mendengar dari guru pendidikan agama islam sendiri bahwasanya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an masih sangat minim seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Maka dari itu, saya tertarik untuk mengangkat judul ini karena menurut saya topik ini perlu digali lagi sampai mampu mengantarkan peserta didik pada jenjang yang lebih baik dan arah yang lebih baik. Menyadari banyak siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an serta merasa kesulitan dalam menyebutkan huruf *hijaiyah* menyebabkan anak kurang tertarik dalam belajar Al-Qur'an sehingga dituntut strategi guru PAI agar proses pembelajaran bisa berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai karena kegiatan yang paling utama dilakukan oleh guru PAI merupakan hal yang pertama kali diterima dan di ikuti oleh seorang peserta didik. Sehingga strategi guru PAI sangat penting dalam proses pembelajaran agar anak menjadi semangat dalam belajar

membaca Al-Qur'an dan cepat menerima materi tentang membaca Al-Qur'an yang disampaikan.

Berkaitan dengan hal ini maka dibutuhkan strategi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar siswa-siswi bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih. Bertolak pada uraian yang melatarbelakangi diatas penulis melakukan penelitian tentang **“Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Baca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu”**

1.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini meneliti dan mengkaji secara mendalam tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Baca Al-Qur'an di SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu. Penelitian ini memfokuskan pada beberapa hal diantaranya:

1. Siswa kelas VIII SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu.
2. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu.
3. Kepala Sekolah SMP satap SMP Negeri 2 Bonegunu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembelajaran baca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu?
2. Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran baca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu.
2. Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah akan dilaksanakan penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran, pengetahuan, informasi sekaligus berupa bacaan ilmiah, dapat mengenali teori-teori yang ada dan dapat di aplikasikan serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam peningkatan mutu pendidikan yang berhubungan dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu. Selain itu penelitian ini akan menambah kekayaan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai referensi dalam perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi pendidik, untuk menambah wawasan mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan baca Al-Qur'an.
- b. Manfaat bagi siswa, memberikan daya tarik dalam kegiatan belajar agar lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

- c. Manfaat bagi peneliti, untuk memperoleh gelar sarjana S1 serta memperluas pengetahuan penulis tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan baca Al-Qur'an kelas VIII SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu.

1.6 Definisi Operasional

- 1) Pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah serangkaian aktivitas dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan cara membaca yang baik dan benar dan pemahaman mengenai isi suatu bacaan Al-Qur'an.
- 2) Strategi guru PAI adalah keseluruhan usaha atau upaya-upaya dan keterampilan yang dimiliki serta yang disiapkan oleh guru pendidikan agama islam agar peserta didiknya dapat menerima, menguasai dan mengembangkan ilmu yang di informasikan kepadanya dalam hal membaca Al-Qur'an.
- 3) Meningkatkan Baca Al-Qur'an adalah suatu usaha atau proses yang bertahap mencapai hasil baca Al-Qur'an yang baik dan benar, sehingga siswa dapat membaca Al-Qur'an lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan definisi operasional judul tersebut diatas, maka dapat dipahami bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan baca Al-Qur'an siswa kelas VIII SMP Satap SMP Negeri 2 Bonegunu.